

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesenian dan budaya yang dimiliki Kabupaten Bangka Tengah, adalah sebuah kesenian yang berawal dari leluhur dimasa lampau yang mempunyai makna dan arti yang jelas, adat istiadat yang kuat, sehingga masih bisa dipertahankan oleh masyarakat pada masa lampau maupun pada masa sekarang. Seperti tari yang berada di desa kulur ilir Kecamatan koba Kabupaten Bangka Tengah, ada tarian yang bernama *Tebu Kelaras* ini bersumber dari tradisi masyarakat setempat dan dijadikan sebuah tarian, tentang masyarakat dalam menjaga hewan ternak nya dari hewan lain yang ingin memangsanya, kata tebu berarti sebagai alat untuk menghalau hewan *kelaras* atau sejenis musang hutan.

Menurut Faisal pemilik sanggar Ketakung Mirah yang bertempat tinggal di jalan kulur laut desa kulur ilir, menyatakan bahwa Tari *Tebu Kelaras* ini tercipta pada tahun 2018 dengan proses yang panjang. Tarian ini menceritakan bagaimana prosesi masyarakat dalam menjaga hewan ternak nya dari hewan lain yang ingin memangsanya, istilah kata tebu sendiri yang berarti sebagai alat untuk menghalau hewan *kelaras* atau sejenis musang hutan. Seni pertunjukan pada Tari *Tebu Kelaras* ini memiliki koreografi yang tersusun dan terpola dari awal pertunjukan Tari *Tebu Kelaras*. Untuk itu peneliti melakukan kajian mengenai struktur koreografinya, agar dapat menjelaskan gerak-gerak yang menjadi ciri khas dari tari tersebut. Struktur koreografi ini dikaji agar menjadi bahan referensi masyarakat Bangka, begitupun dengan busana dan riasnya pada tarian tersebut serta ide penciptaan dari tari ini sehingga bisa menambah ilmu daan kepustakaan bagi masyarakat bangka tengah.

Sebuah karya tari, struktur koreografi sangatlah penting untuk ditelaah, karena dalam suatu koreografi mempunyai komposisi dimana penari mempunyai peran masing-masing antara penari satu dengan yang lainnya. Semua penari pasti memiliki hubungan kerjasama, saling terkait atau saling ketergantungan satu sama lain dalam koreografi kelompok. Sangat berbeda dengan penari tunggal, yang bebas menentukan perannya sendiri tanpa harus ketergantungan dengan penari lainnya, sehingga tidak adanya hubungan kerjasama antar sesama penari. Menurut Hadi (1996, hlm.36) tujuan koreografi adalah sebagai berikut :

Tujuan koreografi merupakan pengembangan aspek- aspek ruang, waktu serta tenaga tenaga ialah gerak itu sendiri selaku materi tari, sehingga pengalaman koreografer wajib ditunjukkan kepada proses pengalaman gerak itu sendiri. Proses ini hendak jadi lebih rumit sebab wajib bekerja dengan banyak orang. Maka sebaiknya seorang koreografer setelah mempunyai konsep yang matang dan jelas, segeralah dapat bekerja dengan penari-penari yang telah ditetapkan.

Dapat diketahui tujuan koreografi diatas bahwa dalam suatu koreografi harus adanya pengembangan aspek-aspek ruang, waktu dan energi, sebagai materi dalam tari itu sendiri. Tari *Tebu Kelaras* ini memiliki koreografi yang sangat unik dan terdapat makna-makna yang tergantung dalam sisi gerakannya pada tarian tersebut. Koreografi pada Tari *Tebu Kelaras* saat ini belum ada perubahan, tetapi jika ingin melakukan perubahan dalam gerak tari ini, tidak mengurangi atau menghilangkan gerak inti pada tari tersebut, dalam gerak tarian ini sangat tegas dan berani, yang menggambarkan kehidupan masyarakat kulur ilir yang berternak. Tarian ini diambil dari gerak keseharian dari gerak melindungi hewan ernak dari hama atau hewan pengganggu tersebut. Ide pencipaan pada tari *Tebu Kelaras* ini memiliki kekhasan tersendiri untuk ditelaah serta dari koreografinya pun memiliki keunikan sendiri untuk dikaji. Adapun busana dalam Tari *Tebu Kelaras* sangat penting dalam sebuah tarian, karena untuk menambah unsur estetis dalam sebuah karya tari. Menurut Rosala, dkk (1999, hlm.39) busana tari sebagai berikut :

Seluruh sandang serta peralatan(aksesoris) yang dikenakan dalam pentas ialah tata pakain pentas. Apalagi sang pelaku itu dalam pentas menggunakan baju sendiri, hingga baju itu beserta peralatannya jadi kostum. Kostum

pentas meliputi seluruh baju, baik itu pakaian, celana, ikat kepala serta peralatan yang lain.

Maka dari itu alasan peneliti untuk memilih topik ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana ide terciptanya, struktur koreografi, rias dan busana pada tari *tebu kelaras* ini. Sehingga generasi muda juga tahu akan peninggalan sejarah di Kepulauan Bangka Belitung khususnya di Kabupaten Bangka Tengah. Penelitian ini belum ada yang meneliti tentang latar belakang dan perkembangannya sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana Tari *Tebu Kelaras* ini serta dapat memperkenalkan salah satu tradisi kebudayaan di Kabupaten Bangka Tengah.

Oleh karena itu, bertolak dari fakta di atas, maka peneliti mengangkat judul **TARI TEBU KELARAS DI SANGGAR SENI KETAKUNG MIRAH DESA KULUR ILIR KABUPATEN BANGKA TENGAH (SEBUAH STUDI ETNOKOREOLOGI TARI)** Penelitian ini sangat menarik, karena *Tebu Kelaras* ini masih harus dianalisis latar belakang penciptaannya, struktur koreografi, dan juga rias busananya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ide penciptaan Tari Tebu Kelaras di Sanggar Seni Ketakung Mirah Desa Kulur Ilir Kabupaten Bangka Tengah?
2. Bagaimana koreografi Tari Tebu Kelaras di Sanggar Seni Ketakung Mirah Desa Kulur Ilir Kabupaten Bangka Tengah?
3. Bagaimana rias, busana, dan musik Tari Tebu Kelaras di Sanggar Seni Ketakung Mirah Desa Kulur Ilir Kabupaten Bangka Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini terdiri dari Tujuan Umum dan Tujuan Khusus, sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengkaji potensi seni budaya yang ada di kabupaten Bangka Tengah khususnya Tari *Tebu Kelaras* di Sanggar Seni Ketakung Mirah Desa Kulur Ilir Kabupaten Bangka Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis ide penciptaan Tari *Tebu Kelaras* di Sanggar Seni Ketakung Mirah Desa Kulur Ilir Kabupaten Bangka Tengah.
- b. Memahami dan menganalisis struktur gerak Tari *Tebu Kelaras* di Sanggar Seni Ketakung Mirah Desa Kulur Ilir Kabupaten Bangka Tengah.
- c. Menganalisis rias dan busana Tari *Tebu Kelaras* di Sanggar Seni Ketakung Mirah Desa Kulur Ilir Kabupaten Bangka Tengah.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian Tari *Tebu Kelaras* ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan terkait kebudayaan, meningkatkan wawasan dan daya apresiasi bagi masyarakat khususnya kepada generasi muda serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang tari tradisional terutama tari *Tebu Kelaras* di Bangka Belitung.

Renaldi Sanubari, 2021

**TARI TEBU KELARAS DI SANGGAR SENI KETAKUNG MIRAH DI DESA KULUR ILIR
KABUPATEN BANGKA TENGAH (SEBUAH STUDI ETNOKOREOLOGI TARI)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman lebih lanjut bagi peneliti mengenai ide penciptaan, koreografi, dan rias busana pada Tari *Tebu Kelaras*.

b. Seniman

Dengan dilaksanakan penelitian ini dapat menyumbangkan ide dan ilmu tentang latar belakang dan kelanjutan dari Tari *Tebu Kelaras* yang dapat bermanfaat khususnya seniman tari yang ada di Bangka Belitung dan sekitarnya sebagai bisa dijadikan bahan informasi untuk pelestarian budaya Indonesia.

c. Departemen Pendidikan Tari UPI

Menambah sumber kepustakaan (*literature*) bagi departemen serta dapat dijadikan sumber pembelajaran bagi mahasiswa serta dengan adanya penelitian Tari *Tebu Kelaras* ini diharapkan dapat menambah tingkat apresiasi mahasiswa departemen pendidikan tari, dan juga referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lanjutan.

d. Masyarakat Umum

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kebanggaan dan kecintaan terhadap kebudayaan daerah setempat, dan dapat menambah wawasan dan sumber informasi bagi masyarakat umum lainnya yang ingin mengetahui tentang Tari *Tebu Kelaras*.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi beberapa dan dan terstruktur. Adapun diantaranya:

Renaldi Sanubari, 2021
*TARI TEBU KELARAS DI SANGGAR SENI KETAKUNG MIRAH DI DESA KULUR ILIR
KABUPATEN BANGKA TENGAH (SEBUAH STUDI ETNOKOREOLOGI TARI)*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JUDUL

Judul ini berarti topik yang yang digunakan peneliti dalam mengkaji dan mengembangkan masalah-masalah yang akan diselesaikan.

LEMBAR PENGESAHAN

Pada bagian ini berisi tanda tangan Dosen Pembimbing I, Dosen Pembimbing II, dan Ketua Departemen. Lembar pengesahan merupakan bagian paling penting, karena untuk mengetahui apakah skripsi ini sudah benar dilaksanakan atau tidak.

PERNYATAAN

lembar pernyataan berisikan pernyataan tertulis mengenai penulisan skripsi yang murni dibuat dari hasil pemikiran peneliti itu sendiri tanpa menjiplak penelitian skripsi orang lain.

ABSTRAK

Abstrak diuraikan secara singkat dan jelas yang berisi judul, hakekat penelitian, tujuan penelitian, tempat, metode dan hasil dari penelitian.

DAFTAR ISI

Berisi tentang daftar halaman yang menjelaskan dan membahas isi di dalam skripsi.

Daftar Tabel

Daftar tabel menyajikan informasi mengenai tabel-tabel yang digunakan dalam isi skripsi beserta judul tabel dan posisi halamannya secara berurutan.

Daftar Gambar

Daftar gambar berfungsi untuk menyajikan gambar secara berurutan, mulai dari gambar pertama sampai dengan gambar terakhir yang tercantum dalam skripsi.

Daftar Lampiran

Daftar lampiran menyajikan lampiran secara berurutan, mulai dari gambar pertama sampai dengan lampiran terakhir. Berbeda dengan daftar table dan daftar gambar, nomor lampiran didasarkan pada kemunculannya dalam skripsi. Lampiran yang pertama kali disebut dinomori Lampiran 1. dan seterusnya.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB I menguraikan mengenai latar belakang masalah yang diangkat oleh peneliti, menguraian perihal alasan-alasan yang kuat terkait peneliti yang diangkat, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II menguraikan mengenai penelitian terdahulu sebagai acuan dan langkah awal penelitian kemudian disertakan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan uraian proses penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode dan teknik untuk mencari informasi atau data yang

diperlukan, mengolah data dan penulisan data. Sehingga dapat memberikan kemudahan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan uraian mengenai hasil penelitian secara deskriptif yang faktanya sudah ditemui di lapangan dan di analisis oleh peneliti menggunakan teknik- teknik pengumpulan data.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Merupakan simpulan dan implikasi dari hasil yang telah ditemukan oleh peneliti dan pemberian saran atau rekomendasi terhadap pihak-pihak yang terkait sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai macam referensi dari teori-teori yang dapat menyokong kebenaran mengenai masalah yang diangkat oleh peneliti.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berisi dokumen tambahan atau bisa jadi gambar-gambar hasil penelitian

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Dokumen ataupun catatan yang menggambarkan diri individu seorang. Dokumen ini dirancang supaya penggambaran diri jadi lebih singkat. Berisi tentang data diri, pembelajaran, pengalaman serta kualifikasi lain yang diperlukan.